



ANALISIS KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA BERDASARKAN TREN TOPIK PENELITIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Ahmad Anwar¹

¹UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

email: ahmad.anwar@uin-suska.ac.id

Novi Sayidda Zahra²

²UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

email: 19101040109@student.uin-suka.ac.id

Keywords:

Library Science
Curriculum; Final Projects;
Co-Word Analysis

ABSTRACT

(Objectives) This research aims to explore trends in final assignment research topics among students of the Library Science Study Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta and compare them with the existing curriculum.

(Method) The research approach applied is co-word analysis. Research data were obtained from keywords in the abstract section of the final assignments of the Library Science Study Program, which are stored in the institutional repository of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, with a total of 353 theses.

(Findings) The results show that topics such as libraries, school libraries, reading interest, information literacy, and digital libraries are strengths of the study program's research. Furthermore, based on cluster analysis, there is a consistent correlation between the research topics produced in the final assignments and the curriculum. However, it is worth considering the inclusion of topics such as film studies and semiotics in the study program curriculum.

Article History

Received : 12 – 07 - 2024

Revised : 08 – 11 - 2024

Accepted : 11 – 11 - 2024

ABSTRAK

(Tujuan Penelitian) Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi tren topik penelitian tugas akhir mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan membandingkannya dengan kurikulum yang ada. **(Metode)** Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah analisis co-word. Data penelitian diperoleh dari kata kunci yang terdapat pada bagian abstrak tugas akhir Program Studi Ilmu Perpustakaan yang tersimpan dalam repositori institusional UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan jumlah keseluruhan 353 skripsi. **(Hasil Penelitian)** Dari penelitian ini diketahui bahwa topik tentang perpustakaan, perpustakaan sekolah, minat baca, literasi informasi, dan perpustakaan digital menjadi keunggulan dari penelitian program studi. Selanjutnya, berdasarkan analisis kluster menunjukkan secara umum terdapat korelasi yang sejalan antara topik-topik penelitian yang dihasilkan melalui tugas akhir dengan kurikulum. Meskipun demikian, perlu

Author Correspondence: Ahmad Anwar (ahmad.anwar@uin-suska.ac.id)

Copyright © 2024 | Available online at: <https://www.rjfhuiunib.org/index.php/shaut>



Please Cite this Article in APA Style:

Anwar, A., & Zahra, N. S. (2024). Analisis Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Berdasarkan Tren Topik Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 16(2), 149-167. <https://doi.org/10.37108/shaut.v16i2.1480>

dipertimbangkan untuk memasukkan topik-topik seperti kajian film dan semiotika ke dalam kurikulum program studi.

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai bagian integral dari program studi merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kurikulum. Kurikulum yang disusun oleh program studi menjadi panduan utama mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang tersaji dalam kurikulum mahasiswa akan memperoleh landasan keilmuan yang akan mereka kembangkan lebih lanjut dalam proses penyusunan tugas akhir. Aspek keilmuan yang mahasiswa peroleh akan tercermin dalam kajian dan penyusunan karya ilmiah tugas akhir, yang merupakan salah satu syarat kelulusan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi dijelaskan bahwa lulusan program sarjana wajib memiliki “keterampilan umum untuk mampu mengkaji dan menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi” (Mendikbud RI, 2020). Lebih lanjut lagi dalam Permendikbud Ristek nomor 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi dijelaskan bahwa salah satu tugas akhir mahasiswa bisa dengan menyusun skripsi (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2023). Melihat beberapa peraturan tersebut maka salah satu konsekuensi belajar di universitas khususnya yang mengambil jenjang strata 1 adalah adanya tuntutan bagi mereka yang akan menyelesaikan studi untuk melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Tugas Akhir (skripsi) yang merupakan syarat utamanya. Machmud (2016) menjelaskan bahwa penyusunan tugas akhir merupakan kebijakan perguruan tinggi agar mahasiswa dapat menyelesaikan kelulusan dan memperoleh gelar strata 1. Dalam proses penyusunan tugas akhir, mahasiswa sebelumnya menentukan topik yang akan dijadikan bahan kajian untuk diteliti dan disusun menjadi sebuah laporan tugas akhir (skripsi).

Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga telah berdiri sejak tahun 2002 merupakan salah satu program studi ilmu perpustakaan tertua di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) selain Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (tahun 1999) dan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (tahun 2002). Dengan usia program studi lebih dari 20 tahun tentunya mempunyai kontribusi cukup besar dalam pengembangan keilmuan bidang perpustakaan terutama dalam lingkup PTKIN melalui karya publikasi dosen dan karya tugas akhir mahasiswanya.

Dalam rentan tahun 2002-2022 beragam topik penelitian karya tugas akhir mahasiswa Program studi ilmu perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dihasilkan. Tetapi sampai saat ini baru terdapat satu penelitian yang dilakukan yaitu Falacha (2016) yang melakukan analisis terhadap tema skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan di UIN Syarif Hidayatullah dan UIN Sunan Kalijaga. Hasil penelitian dari Falacha (2016) mengambil batasan skripsi 2014–2016 dan menggunakan analisis dalil zipf. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan 95,49 % skripsi selama tahun 2014-2016 ditunjang dengan matakuliah yang ada dalam struktur kurikulum program studi. Kemudian tiga besar tema penelitian yang sering diambil mahasiswa dalam kurun tahun 2014-2016 yaitu: pengembangan koleksi, perpustakaan sekolah dan layanan informasi & referensi.

Penelitian Falacha (2016) tentunya perlu dilakukan analisis kembali dengan menggunakan data terbaru sehingga diketahui tren terbaru dari penelitian tugas akhir mahasiswa Program Studi Ilmu UIN Sunan Kalijaga. Selain keterbaruan data, perlu juga dilakukan analisis dengan menggunakan model lain yaitu co-word. Analisis co-word telah diterapkan ke berbagai bidang, seperti kedokteran, ilmu

lingkungan, informatika dan pendidikan (Ren & Huang, 2022, p. 226). Analisis co-word adalah teknik bibliometrik yang mencari hubungan antara konsep yang muncul bersama dalam judul, abstrak, atau kata kunci (Bernatović, Slavec Gomezel, & Černe, 2021, p. 7). Sedighi (2016, p. 53) menjelaskan bahwa analisis co-word berusaha mengekstraksi tema-tema dari penelitian dan mendeteksi keterkaitan di antara tema-tema tersebut secara langsung dari isi subjek teks



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan beberapa uraian di atas, terbentuklah sebuah kerangka berpikir yang terlihat pada Gambar 1. Dalam kerangka ini, mahasiswa yang memasuki program studi Ilmu Perpustakaan akan memperoleh pengalaman belajar sesuai dengan kurikulum yang telah disusun oleh program studi tersebut. Salah satu elemen penting dalam kurikulum, yang juga merupakan kewajiban mahasiswa, adalah penyusunan tugas akhir berupa skripsi. Untuk mengevaluasi kesesuaian antara kurikulum dengan produk skripsi yang dihasilkan, dilakukan evaluasi menggunakan tren penelitian yang dianalisis melalui metode co-word

Untuk melihat tren topik penelitian beberapa peneliti membatasi data yang diambil dalam kurun waktu lima tahun seperti Chen, Chen, Wu, Xie, & Li (2016) yang memetakan tren topik penelitian di Natural Science Foundation of China mengambil data dari artikel yang terbit dari 2011-2015. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Effendy, Gaffar, Hurriyati, & Hendrayati (2021) yang meneliti perkembangan penelitian penggunaan pembayaran seluler juga membatasi data artikel yang terbit pada tahun 2016-2020. Ratna & Nelisa (2017) dalam risetnya tentang pemetaan kajian artikel sastra indonesia dalam jurnal ilmiah juga melakukan pembatasan selama lima tahun yaitu data publikasi tahun 2008-2012. Dalam penelitian ini juga akan dilakukan pembatasan selama lima tahun, dimana tugas akhir yang digunakan sebagai data berasal dari tugas akhir Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun lulusan 2017-2021. Dengan melakukan pembatasan data selama lima tahun terakhir maka tren yang nantinya dianalisis dapat menunjukkan keterbaruan dari penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan melakukan analisis bibliometrik menggunakan pendekatan co-word terhadap penelitian tugas akhir mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan maka akan diketahui tren dari topik penelitian yang sering dilakukan oleh mahasiswa. Tren topik penelitian menjadi penting untuk melihat kekuatan keilmuan dari program studi sekaligus menjadi bahan evaluasi korelasi antara kurikulum dengan output penelitian tugas akhir mahasiswa. Kesesuaian antara kurikulum yang diberikan dengan skripsi yang

dihasilkan ini nantinya akan menjadi sebuah masukan positif terhadap evaluasi kurikulum yang secara berkala dilakukan oleh program studi.

TINJAUAN PUSTAKA

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian terhadap tren riset suatu bidang ilmu pengetahuan di Indonesia mulai populer digunakan akhir-akhir ini. Penelitian mengenai tren riset dilakukan melalui pendekatan metodologi bibliometrik yang merupakan salah satu kajian dalam bidang ilmu perpustakaan. Metodologi bibliometrik ini digunakan peneliti seperti untuk mengungkap tren yang muncul dalam artikel dan jurnal, pola kolaborasi penulis, pemetaan ilmu, dan analisis sitiran. Adapun yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tren yang ada di dalam penelitian tugas akhir mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tren penelitian dengan menggunakan metodologi bibliometrik seperti penelitian dari Dwiyanoro & Junandi (2019) yang melakukan penelitian tren tentang topik penelitian artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Subyek dari penelitian tersebut adalah prosiding bidang ilmu perpustakaan di Indonesia periode 2015-2017 dengan menggunakan pendekatan analisis co-word dan analisis sitasi. Penelitian selanjutnya adalah Kriswanto et al. (2019) yang menganalisis kecenderungan topik penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang dimuat pada Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi UGM tahun 2017. Penelitian Kriswanto et al. (2019) ini menggunakan metodologi bibliometrik dengan pendekatan Kaidah Zipf. Penelitian ketiga adalah Setyowati (2017) yang menganalisis tren topik penelitian bidang ilmu perpustakaan yang berasal dari tesis mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan tesis mahasiswa S2 Manajemen Informasi dan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Penelitian ketiga ini menggunakan metodologi bibliometrik dengan pendekatan kaidah Zipf.

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki subjek yang berbeda dengan penelitian Dwiyanoro & Junandi, Kriswanto dkk., dan Setyowati. Subjek yang akan diteliti oleh peneliti adalah tugas akhir berupa skripsi dari mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lebih lanjut lagi, terdapat perbedaan pendekatan penelitian dengan penelitian Kriswanto dkk., dan Setyowati dimana mereka menggunakan pendekatan kaidah Zipf. Penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan pendekatan analisis co-word. Selanjutnya, walaupun terdapat persamaan pendekatan menggunakan analisis co-word dengan penelitian Dwiyanoro & Junandi, peneliti setelah melakukan analisis co-word akan dilanjutkan membandingkan hasil visualisasi dengan kurikulum dari Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

KERANGKA TEORI

ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

Ilmu perpustakaan merupakan suatu ilmu yang mempelajari rekaman informasi seperti cara perolehannya, pencatatan, penyimpanan dan temu kembalinya dalam suatu unit agar dapat dimanfaatkan oleh orang lain (Sulistyo, 2014, p. 1.21). Lebih lanjut, Sulistyo (2014, p. 1.21) menjelaskan karena Ilmu Perpustakaan mempelajari cantuman informasi yang mana ini adalah produk budaya maka digolongkan dalam himpunan ilmu-ilmu budaya. Perkembangan ilmu perpustakaan sebagai sebuah ilmu yang relatif baru sehingga sering menggunakan atau meminjam teori dari bidang ilmu yang lain sehingga termasuk dalam studi interdisipliner. Ilmu perpustakaan mengintegrasikan beberapa disiplin ilmu seperti hukum,

psikologi, bahasa, komputer, komunikasi dan teknologi lain yang berkaitan dengan nilai ekonomi dan politis dari informasi (Hartinah, 2014, p. 1.2).



Gambar 1 Peta Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Sumber: Hawkins (2001) dalam (Pendit, 2003, p. 42)

Sebagai sebuah studi interdisipliner maka penelitian ilmu perpustakaan terus berkembang dengan mengintegrasikan teori-teori yang sudah ada. Hawkins dalam risetnya tahun 2001 dan 2003 mencoba untuk melihat tulisan-tulisan utama dalam bidang perpustakaan dan informasi. Hasil penelitian Hawkins inilah yang nantinya akan menghasilkan *Information Science Taxonomy* yang kemudian banyak digunakan peneliti untuk memetakan kajian dari ilmu perpustakaan dan informasi. (Pendit, 2003, p. 43) menjelaskan bahwa penelitian Hawkins menunjukkan Keragaman topik sekaligus kompleksnya topik dalam penelitian ilmu perpustakaan dan informasi sebagaimana dapat dilihat dalam gambar 1.

KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Pada proses kegiatan belajar mengajar, kurikulum menjadi hal penting dan tidak dapat dipisahkan. Pentingnya keberadaan kurikulum dalam sebuah pendidikan, kurikulum dinyatakan sebagai bagian penting bagi kesehatan institusi pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2019). Kurikulum adalah alat yang digunakan untuk menggapai tujuan pendidikan dan sebagai acuan di dalam pelaksanaan pendidikan (Lismiana, 2018). Kurikulum juga dapat diartikan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi (Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi, 2015). Kesuksesan dari sebuah pendidikan banyak terletak pada keberhasilan kurikulumnya. Mulai dari kegiatan

perencanaannya, pelaksanaan, hingga penilaiannya. Karenanya, perlu pengelolaan yang tepat dan sistematis guna menjamin kesuksesan kurikulum.

Penyusunan kurikulum di Indonesia pada umumnya mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Namun, peraturan yang terkait dengan penyusunan kurikulum program studi lainnya juga dapat digunakan pada proses penyusunannya. Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga selain mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, proses penyusunan kurikulumnya juga mengacu kepada aturan yang berada di International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA). Pentingnya kurikulum juga ditegaskan oleh asosiasi ini. Elemen penting yang harus ada pada proses penyusunan kurikulum adalah dosen, mahasiswa, administrasi, dan anggaran (IFLA, 2000).

Kurikulum yang disusun dan diterapkan di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga sangat memperhatikan unsur-unsur di atas. Penyusunan kurikulum memiliki tujuan untuk menghasilkan alumni yang memiliki kemampuan sesuai dengan permintaan dunia kerja. Karenanya kurikulum terus berkembang, mengikuti perubahan permintaan dunia kerja. Kurikulum harus bersifat dinamis dan terbuka terhadap perubahan sosial dan permintaan pasar agar alumni sebagai produk lembaga pendidikan mampu untuk bersaing di pasar kerja (Prabowo & Zain, 2019)

Kurikulum yang disusun pada setiap program studi juga menunjukkan ciri khusus atau kekhasannya masing-masing. Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga memiliki kurikulum yang berciri khas budaya lokal. Berikut kurikulum 2016 dari Prodi Ilmu Perpustakaan:

Tabel 1 Mata Kuliah Kurikulum 2016 Prodi Ilmu Perpustakaan (Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2022.)

NO	NAMA MK	SKS MK	NO	NAMA MK	SKS MK
1	Akhlak dan Tasawuf	2	31	Manajemen Koleksi	3
2	Al-Qur'an dan Hadis	3	32	Manajemen Perpustakaan	4
3	Bahasa Arab I	2	33	Manajemen Perpustakaan Digital	3
4	Bahasa Arab II	2	34	Manajemen Terbitan Berseri	2
5	Bahasa Indonesia	2	35	Metodologi Penelitian Pustakinfo	4
6	Bahasa Inggris	2	36	Otomatisasi Perpustakaan	4
7	Bahasa Inggris Untuk Pustakawan	2	37	Pancasila	2
8	Bahasa Jawa	2	38	Pembelajaran Berbasis Perpustakaan	2
9	Desain Web	3	39	Pengantar Studi Islam	2
10	Dokumentasi Budaya Lokal	3	40	Pengembangan Minat Baca	3
11	Ergonomi	2	41	Perpustakaan Dan Kepustakawanan	2
12	Etika Profesi	2	42	Perpustakaan Inklusif	3
13	Evaluasi Sistem Informasi Perpustakaan	3	43	Praktek Pengalaman Lapangan	4
14	Filologi	2	44	Preservasi Informasi	2
15	Filsafat Ilmu	2	45	Sejarah Kebudayaan Islam dan Budaya Lokal	3
16	Fiqh Dan Ushul Fiqh	2	46	Sejarah Perpustakaan Islam	2
17	Informasi Dalam Konteks Sosial	2	47	Seminar Proposal	3
18	Jaringan Komputer	2	48	Sistem Informasi Perpustakaan	3
19	Katalogisasi	4	49	Sistem Open Source	2
20	Katalogisasi Literatur Aksara Arab	2	50	Skripsi	6

21	Katalogisasi Literatur Aksara Jawa	2	51	Statistik	3
22	Kewarganegaraan	2	52	Sumber Rujukan	3
23	Kewirausahaan	2	53	Sumber Rujukan Islam	2
24	Klasifikasi	4	54	Tauhid	2
25	Komunikasi	2	55	Teknik Penulisan	2
26	Kuliah Kerja Nyata	4	56	Teknologi Media	3
27	Layanan Informasi	3	57	Temu Kembali Informasi	2
28	Literasi Informasi	3	58	Terbitan Pemerintah dan Badan Internasional	2
29	Manajemen Arsip	3	59	Tipologi Perpustakaan	3
30	Manajemen Basis Data	3			

ANALISIS CO-WORD

Dictionary IS&T Research Definitions dinyatakan bahwa “Co-Word Analysis is a technique to analyse the co-occurrences of key words, as well as identify relationships and interactions between the topics researched and emerging research trends. Learn more in: Private Label Management: Insights and Research Directions”(“What Is Co-Word Analysis | IGI Global,” n.d.). Dari pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa analisis co-word adalah sebuah teknik untuk menganalisis kemunculan kata kunci, serta mengidentifikasi hubungan dan interaksi antara topik yang diteliti dan tren penelitian yang muncul. Melalui analisis co-word, peneliti dapat memahami dinamika perkembangan suatu ilmu pengetahuan dengan menganalisis kekuatan ilmu pengetahuan melalui hasil penelitian ke dalam sebuah hitungan (Farida, 2020, p. 98).

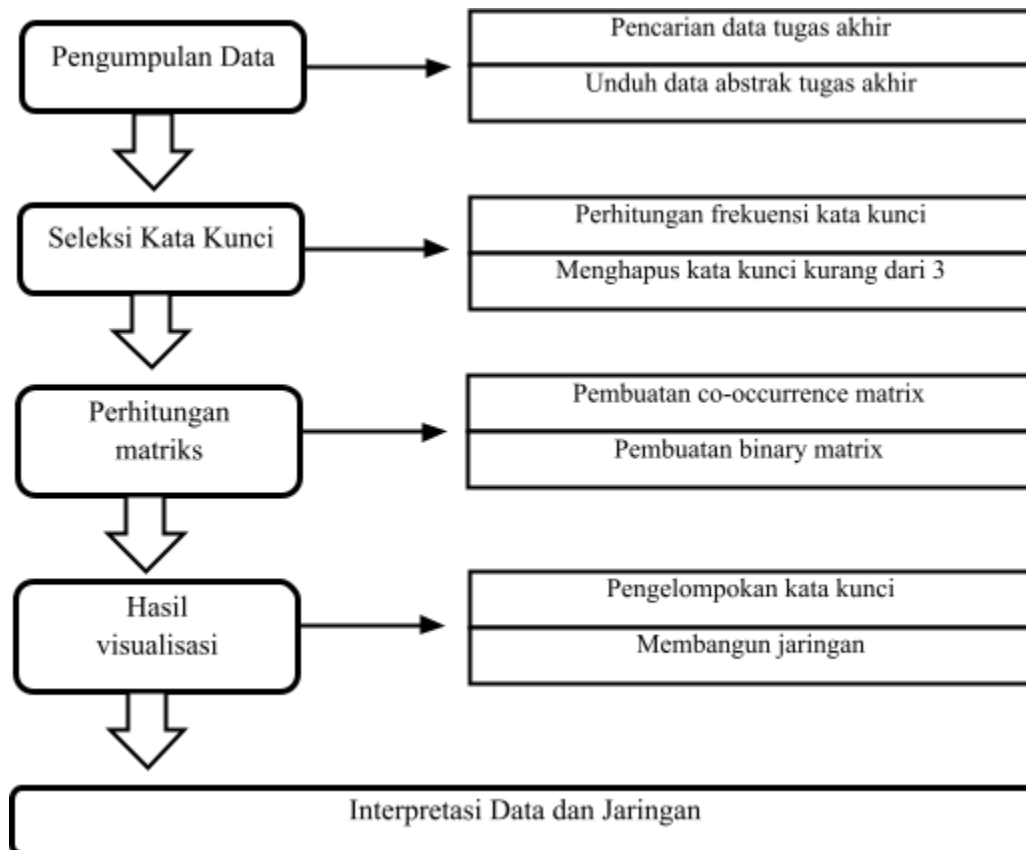
Salah satu keunggulan dari analisis co-word adalah dapat mengukur kekuatan hubungan antara dua dokumen dengan kemunculan bersama dari "kata" yang sama (frasa, deskriptor, kode klasifikasi, dll.) di bidang yang dipilih (Schneider & Borlund, 2004, p. 537). Analisis co-word didasarkan dari analisis co-occurrence dari dua atau lebih kata kunci atau kata-kata yang muncul dalam artikel yang digunakan untuk mengindeks artikel tersebut (Farida, 2020, p. 98). Ratna & Nelisa (2017, p. 95) menjelaskan bahwa proses analisis co-word dilakukan dengan membandingkan artikel satu dengan artikel lainnya dan menghitung kemunculan kata yang dimiliki bersama oleh dua artikel. Penghitungan ini diperlukan dalam pemetaan untuk menentukan letak atau posisi koordinat titik subjek pada peta. Untuk menghitung hubungan kedekatan hubungan antar subjek dilakukan dengan melihat banyaknya kode yang sama dari kode antara dua dokumen yang dipasangkan. Semakin tinggi kesamaan kode, semakin besar nilai ukuran kedekatan subjek

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan model analisis co-word. Data penelitian diambil dari kata kunci bagian abstrak tugas akhir Program Studi Ilmu Perpustakaan yang disimpan dalam institutional repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (<https://digilib.uin-suka.ac.id/>). Total tugas akhir Program Studi Ilmu Perpustakaan tahun 2017-2021 berjumlah 374. Data yang sudah ditemukan tersebut diekspor dalam format BibTeX, kemudian dimasukkan pada Mendeley untuk pengolahan lebih lanjut. Pada tahap ini, dilakukan perbaikan data yang terdapat pada Mendeley dan pengecekan kembali dengan file PDF tugas akhir yang terdapat pada institutional repository. Beberapa tugas akhir memiliki abstrak yang ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Untuk menjaga konsistensi dengan bahasa yang digunakan dalam

kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, peneliti memutuskan menggunakan kata kunci dalam bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kata kunci yang digunakan sesuai dengan bahasa kurikulum yang relevan. Setelah data pada Mendeley lengkap dan benar, data disimpan dan diekspor dalam format RIS.

Data kata kunci yang ditemukan akan dilakukan perhitungan frekuensi dengan alat bantu VOSviewer. Peneliti akan membatasi dengan menghapus kata kunci yang frekuensinya kurang dari 3 kali. Dalam perhitungan matriks, digunakan perhitungan co-occurrence dari VOSviewer dengan menghitung 3 kata kunci muncul bersama dalam dokumen yang sama. Selanjutnya, dengan VOSviewer akan dilakukan proses co-occurrence dan visualisasi data. Hasil dari visualisasi data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti. Proses pengambilan data dan analisis data dapat dilihat melalui gambar di bawah ini.



Gambar 3 Proses co-word analysis

Sumber: Diadaptasi dari (Chen et al., 2016, p. 546)

HASIL DAN PEMBAHASAN

TREN TOPIK PENELITIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data tugas akhir mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017-2021. Tugas akhir (skripsi) yang terdapat dalam institutional repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kurun waktu lima tahun tersebut berjumlah 374. Tahap pertama yang dilakukan adalah mengunduh atau mengeksport data tugas akhir melalui institutional repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (<https://digilib.uin-suka.ac.id/>) dan ditemukan sejumlah 374. Data yang sudah ditemukan tersebut diekspor dalam format BibTeX, kemudian

dimasukkan pada Mendeley untuk verifikasi dan pengolahan lebih lanjut. Setelah dilakukan pengecekan data pada Mendeley dengan file PDF tugas akhir yang terdapat pada institutional repository, ditemukan bahwa data yang valid berjumlah 353. Beberapa tugas akhir yang terdapat dalam institutional repository tersebut mengalami duplikasi data, sementara beberapa diantaranya berasal dari program studi lain yang secara tidak sengaja masuk dalam divisi Ilmu Perpustakaan.

Tabel 2. Hasil Verifikasi Data

Tahun	Jumlah Tugas Akhir
2017	65
2018	51
2019	65
2020	84
2021	88
Total	353

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023

Selanjutnya, peneliti juga melakukan perbaikan data terhadap kata kunci yang kurang sesuai maupun yang belum berbahasa Indonesia. Keputusan untuk menggunakan kata kunci dalam bahasa Indonesia ini adalah untuk memastikan bahwa kata kunci yang digunakan sesuai dengan bahasa kurikulum yang relevan dan akan memudahkan analisis data dalam penelitian. Berdasarkan proses pengecekan data, peneliti menemukan beberapa kata kunci dalam bahasa Inggris yang terkait dengan bidang Ilmu Perpustakaan seperti “bibliocrime”, “usability testing”, dan “institutional repository” tidak memiliki padanan kata yang tepat dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti memutuskan mempertahankan kata kunci tersebut dalam bahasa Inggris untuk memastikan bahwa analisis co-word yang dilakukan mencakup seluruh aspek penting dalam penelitian.

Setelah semua data pada Mendeley lengkap dan benar, data disimpan dan diekspor dalam format RIS. Data kata kunci yang ditemukan akan dilakukan perhitungan frekuensi dengan alat bantu VOSviewer. Opsi “Create a map based on bibliographic data” dipilih dalam VOSviewer untuk menghasilkan pemetaan co-word berdasarkan co-occurrence, kemudian memasukkan data dari Mendeley yang sebelumnya sudah diekspor dalam format RIS. Tahap selanjutnya, memilih co-occurrence sebagai tipe analisis, dan unit yang akan dianalisis adalah berdasarkan keywords (kata kunci). Metode perhitungan yang akan digunakan dalam analisis adalah full counting, yang akan menghitung total kemunculan suatu istilah di seluruh dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi dengan menghapus kata kunci yang frekuensinya kurang dari 3 kali, kemudian kata kunci yang tidak memiliki makna akan dihapus sehingga menghasilkan data sesuai dengan tabel 3.

Tabel 3. Hasil Olah Data VOS Viewer

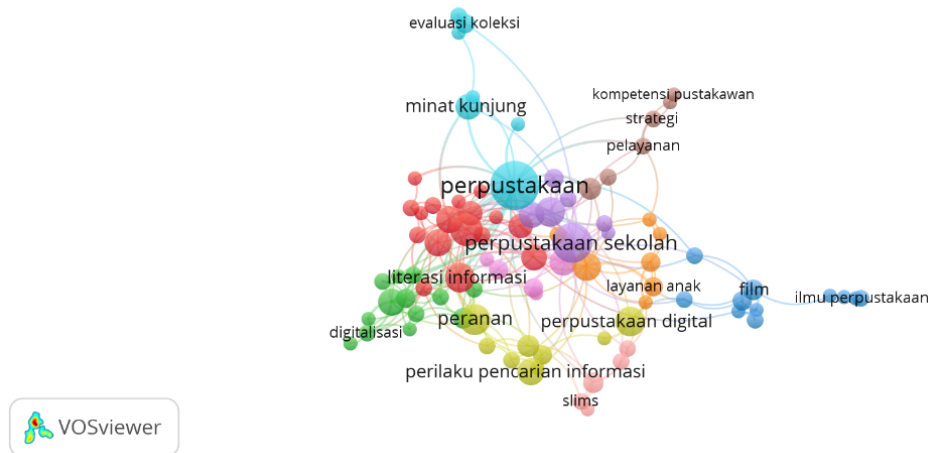
Rank	Keywords	Occurrences	Link	Total link strength	Cluster
1	Perpustakaan	33	27	38	6
2	Perpustakaan Sekolah	22	21	23	5
3	Minat Baca	14	10	12	1
4	Literasi Informasi	12	7	8	1
5	Perpustakaan Digital	12	6	7	4

Rank	Keywords	Occurrences	Link	Total link strength	Cluster
6	Preservasi	10	11	15	2
7	Perpustakaan Umum	10	13	14	1
8	Pustakawan	10	11	14	9
9	Taman Bacaan Masyarakat	10	7	7	1
10	Perilaku Pencarian Informasi	10	4	6	4
11	Pemustaka	9	13	18	5
12	Literasi	9	7	11	1
13	Minat Kunjung	9	5	7	6
14	Gerakan Literasi Sekolah	8	7	10	1
15	Layanan Sirkulasi	8	8	9	1
16	Perpustakaan Perguruan Tinggi	7	7	7	4
17	Layanan Perpustakaan	7	5	6	8
18	Film	6	7	10	3
19	Opac	6	7	8	10
20	Koleksi	6	6	6	2
21	Naskah Kuno	5	10	10	2
22	Kualitas Layanan	5	7	8	7
23	Evaluasi Koleksi	5	3	7	6
24	Kebutuhan Informasi	5	6	7	4
25	Semiotika Roland Barthes	5	4	7	3
26	Layanan Anak	5	4	6	7
27	Pelayanan Sirkulasi	5	4	6	5
28	Pemanfaatan Koleksi	5	5	5	9
29	Persepsi Pemustaka	5	3	4	9
30	Budaya Lokal	4	10	11	2
31	Digitalisasi	4	7	9	2
32	Pelestarian	4	6	9	2
33	Informasi	4	8	8	1
34	Pelayanan	4	6	8	8
35	Pelayanan Prima	4	6	8	1
36	Kepuasan Pemustaka	4	5	6	10
37	Keterpakaian Koleksi	4	2	6	6
38	Promosi Perpustakaan	4	6	6	1
39	Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka	4	5	5	1
40	Desain Interior	4	3	5	5
41	Penelusuran Informasi	4	5	5	4
42	Peranan Pustakawan	4	5	5	3
43	Slims	4	3	5	10
44	Eucs	4	3	4	10
45	IFLA Checklist	4	4	4	8
46	Media Sosial	4	3	4	1
47	Pendidikan Pemakai	4	4	4	4
48	Prestasi Belajar	4	3	4	5
49	Bibliocrime	4	3	3	3
50	Peranan Perpustakaan	4	3	3	7
51	Perpustakaan Khusus	4	3	3	2
52	Semiotika Peirce	4	2	2	3
53	Ilmu Perpustakaan	4	1	1	3

Rank	Keywords	Occurrences	Link	Total link strength	Cluster
54	Manuskrip	3	6	6	2
55	Metode Libqual+Tm	3	5	6	7
56	Praktik Literasi	3	5	6	3
57	Alih Media	3	3	5	2
58	Koleksi Fiksi	3	3	5	6
59	Pengolahan	3	4	5	2
60	Perilaku	3	4	5	4
61	Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga	3	5	5	7
62	Instagram	3	4	4	1
63	Kompetensi	3	3	3	5
64	Sistem Otomasi Perpustakaan	3	2	3	10
65	Strategi Promosi	3	2	3	1
66	Usability Testing	3	2	3	4
67	Bibliografi	3	2	2	3
68	Jurnal Elektronik	3	2	2	9
69	Kenyamanan Membaca	3	1	2	6
70	Ketersediaan Koleksi	3	2	2	6
71	Kompetensi Pustakawan	3	1	2	8
72	Novel	3	2	2	1
73	Persepsi Mahasiswa	3	2	2	3
74	Plagiarisme	3	2	2	3
75	Strategi Perpustakaan	3	2	2	1
76	Upaya Perpustakaan	3	2	2	7
77	Institutional Repository	3	1	1	2
78	Kinerja Pustakawan	3	1	1	9
79	Analisis Sitiran	3	0	0	11

Sumber: Olahan data peneliti, 2023

Hasil analisis data pada VOSviewer menunjukkan bahwa terdapat 687 kata kunci yang muncul dalam 353 tugas akhir. Setelah membatasi jumlah kemunculan atau frekuensi minimal 3 kali, ditemukan 88 kata kunci yang dikelompokkan menjadi 11 Cluster. Tabel 3 menunjukkan daftar 79 kata kunci hasil validasi serta berapa kali atau frekuensi munculnya dalam dokumen (Occurrences), jumlah tautan antara kata kunci (Link), total kekuatan tautan antara kata kunci (Total link strength), dan kelompok Cluster. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa lima topik yang paling sering muncul atau menjadi tren topik penelitian tugas akhir mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017-2021, yaitu perpustakaan, perpustakaan sekolah, minat baca, literasi informasi, dan perpustakaan digital. Adapun topik yang masih jarang untuk dijadikan topik penelitian skripsi adalah manuskrip, metode libqual+tm, praktik literasi, alih media, koleksi fiksi, pengolahan, perilaku pemustaka, perpustakaan perguruan tinggi, instagram, sistem otomasi perpustakaan, strategi promosi, usability testing, bibliografi, jurnal elektronik, kenyamanan membaca, ketersediaan koleksi, kompetensi pustakawan, novel, plagiarisme, strategi perpustakaan, institutional repository, kinerja pustakawan, dan analisis sitiran



Gambar 4 Hasil Visualisasi Jaringan pada VOSviewer

Gambar 4 menunjukkan visualisasi jaringan pada VOSviewer berdasarkan *co-occurrence*. Setiap kata kunci direpresentasikan oleh sebuah *node* atau bulatan, dan ukuran *node* menunjukkan frekuensi kata kunci tersebut muncul. Warna-warna *node* berbeda menunjukkan kelompok *Cluster* yang berbeda. Jarak antara *node* menunjukkan tingkat keterkaitan antar dokumen, semakin dekat setiap *node* maka semakin kuat keterkaitannya. Dari 88 kata kunci yang ditemukan, terbentuk 10 *Cluster* yang menggabungkan beberapa kata kunci atau topik tertentu, sebagai berikut:

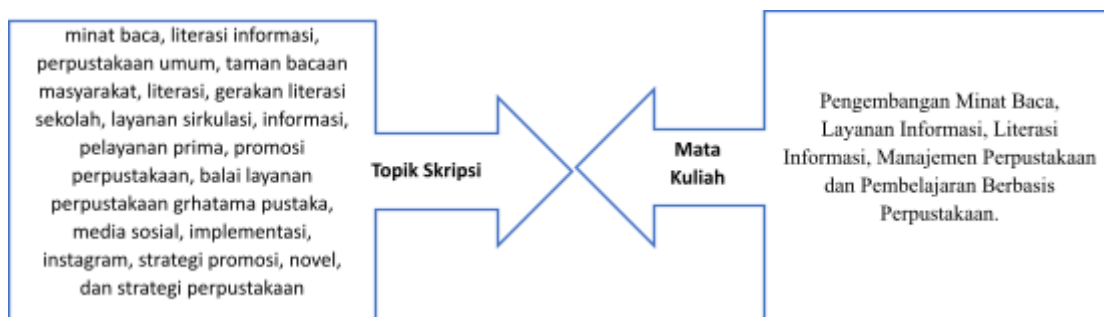
- a. *Cluster* 1 dengan *node* berwarna merah, topik yang paling sering muncul adalah minat baca (sebanyak 14 kali). Topik yang muncul bersamaan dalam *cluster* ini, yaitu minat baca, literasi informasi, perpustakaan umum, taman bacaan masyarakat, literasi, gerakan literasi sekolah, layanan sirkulasi, informasi, pelayanan prima, promosi perpustakaan, balai layanan perpustakaan grhatama pustaka, media sosial, implementasi, instagram, strategi promosi, novel, dan strategi perpustakaan.
- b. *Cluster* 2 dengan *node* berwarna hijau, topik yang paling sering muncul adalah preservasi (sebanyak 10 kali). Topik yang muncul bersamaan dalam *cluster* ini, yaitu preservasi, koleksi, naskah kuno, budaya lokal, digitalisasi, pelestarian, problematika, pemanfaatan, perpustakaan khusus, manuskrip, alih media, pengolahan, dan *institutional repository*.
- c. *Cluster* 3 dengan *node* berwarna biru, topik yang paling sering muncul adalah film (sebanyak 6 kali). Topik yang muncul bersamaan dalam *cluster* ini, yaitu film, semiotika roland barthes, peranan pustakawan, *bibliocrime*, semiotika peirce, ilmu perpustakaan, representasi, praktik literasi, bibliografi, persepsi mahasiswa, dan plagiarisme.
- d. *Cluster* 4 dengan *node* berwarna hijau limau, topik yang paling sering muncul adalah peranan (sebanyak 13 kali). Topik yang muncul bersamaan dalam *cluster* ini, yaitu peranan, perpustakaan digital, perilaku pencarian informasi, perpustakaan perguruan tinggi, kebutuhan informasi, penelusuran informasi, pendidikan pemakai, perilaku, dan *usability testing*.
- e. *Cluster* 5 dengan *node* berwarna ungu, topik yang paling sering muncul adalah perpustakaan sekolah (sebanyak 22 kali). Topik yang muncul bersamaan dalam *cluster* ini, yaitu perpustakaan sekolah, persepsi, pemustaka, layanan sirkulasi, desain interior, prestasi belajar, dan kompetensi.
- f. *Cluster* 6 dengan *node* berwarna biru muda, topik yang paling sering muncul adalah perpustakaan (sebanyak 33 kali). Topik yang muncul bersamaan dalam *cluster* ini, yaitu perpustakaan, minat

- kunjung, evaluasi koleksi, keterpakaian koleksi, koleksi fiksi, kenyamanan membaca, dan ketersediaan koleksi.
- g. *Cluster 7* dengan *node* berwarna jingga, topik yang paling sering muncul adalah evaluasi (sebanyak 11 kali). Topik yang muncul bersamaan dalam *cluster* ini, yaitu evaluasi, kualitas layanan, layanan anak, peranan perpustakaan, metode libqual+tm, perpustakaan uin sunan kalijaga, dan upaya perpustakaan.
 - h. *Cluster 8* dengan *node* berwarna coklat tua, topik yang paling sering muncul adalah layanan perpustakaan (sebanyak 7 kali). Topik yang muncul bersamaan dalam *cluster* ini, yaitu layanan perpustakaan, pelayanan, ifla *checklist*, strategi, pengembangan, dan kompetensi pustakawan.
 - i. *Cluster 9* dengan *node* berwarna magenta, topik yang paling sering muncul adalah pustakawan (sebanyak 10 kali). Topik yang muncul bersamaan dalam *cluster* ini, yaitu pustakawan, pemanfaatan koleksi, persepsi pemustaka, jurnal elektronik, dan kinerja pustakawan.
 - j. *Cluster 10* dengan *node* berwarna merah muda, topik yang paling sering muncul adalah opac (sebanyak 6 kali). Topik yang muncul bersamaan dalam *cluster* ini, yaitu opac, kepuasan pemustaka, slims, eucs, dan sistem otomasi perpustakaan.

ANALISIS KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Luaran dari kurikulum Program Studi bisa dianalisis salah satunya berdasarkan hasil tugas akhir mahasiswa, dimana tugas akhir disusun berdasarkan keilmuan yang diperoleh selama perkuliahan. Berdasarkan hasil analisis dari aplikasi Vos Viewer diketahui bahwa terdapat 10 cluster kata kunci yang selanjutnya cluster tersebut akan diperbandingkan dengan kurikulum yang ada di program studi ilmu perpustakaan.

Cluster 1 dengan topik utama minat baca yang muncul bersamaan dengan topik literasi informasi, perpustakaan umum, taman bacaan masyarakat, literasi, gerakan literasi sekolah, layanan sirkulasi, informasi, pelayanan prima, promosi perpustakaan, balai layanan perpustakaan grhatama pustaka, media sosial, implementasi, instagram, strategi promosi, novel, dan strategi perpustakaan. Apabila dianalisis maka topik utama tersebut sesuai dengan mata kuliah Pengembangan Minat Baca sedangkan kata kunci lain berkaitan dengan mata kuliah Layanan Informasi, Literasi Informasi, Manajemen Perpustakaan dan Pembelajaran Berbasis Perpustakaan. Gambaran tentang keterkaitan tersebut diperlihatkan dalam Gambar 5.



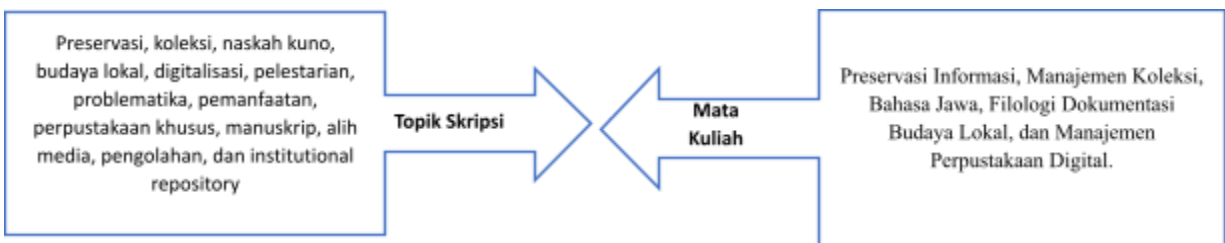
Gambar 5 Keterkaitan Topik dan Mata Kuliah pada Cluster 1

Cluster 2 topik utama preservasi yang muncul bersamaan dengan topik koleksi, naskah kuno, budaya lokal, digitalisasi, pelestarian, problematika, pemanfaatan, perpustakaan khusus, manuskrip, alih media, pengolahan, dan institutional repository. Topik utama pada cluster ini berkaitan dengan mata

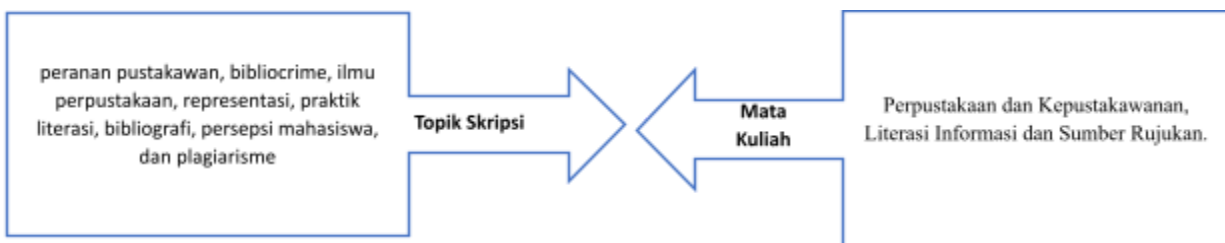
kuliah Preservasi Informasi sedangkan kata kunci lain berkaitan dengan mata kuliah Manajemen Koleksi, Bahasa Jawa, Filologi Dokumentasi Budaya Lokal, dan Manajemen Perpustakaan Digital. Gambaran tentang keterkaitan tersebut diperlihatkan dalam Gambar 6.

Gambar 6 Keterkaitan Topik dan Mata Kuliah pada Cluster 2

Cluster 3 topik utama adalah film yang muncul bersamaan dengan topik semiotika roland barthes, peranan pustakawan, bibliocrime, semiotika peirce, ilmu perpustakaan, representasi, praktik literasi,

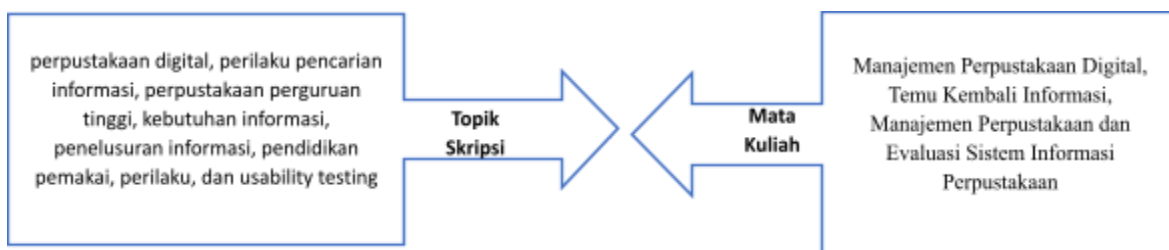


bibliografi, persepsi mahasiswa, dan plagiarisme. Secara spesifik topik tentang film, semiotika peirce dan semiotika roland barthes belum tergambarkan dalam mata kuliah yang ada. Adapun topik lain berkaitan dengan mata kuliah Perpustakaan dan Kepustakawanan, Literasi Informasi dan Sumber Rujukan. Gambaran tentang keterkaitan tersebut diperlihatkan dalam Gambar 7.



Gambar 7 Keterkaitan Topik dan Mata Kuliah pada Cluster 3

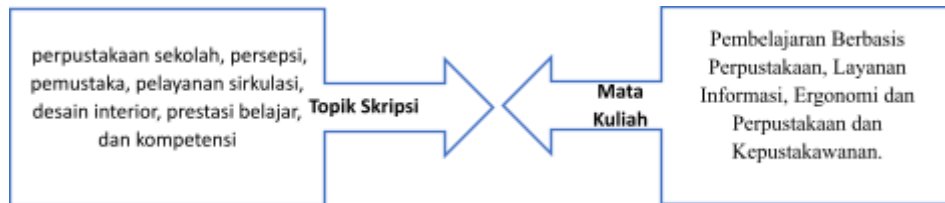
Cluster 4 topik utama adalah peranan yang muncul bersamaan perpustakaan digital, perilaku pencarian informasi, perpustakaan perguruan tinggi, kebutuhan informasi, penelusuran informasi, pendidikan pemakai, perilaku, dan usability testing. Topik utama yang berupa peranan tidak bisa dianalisis secara sendiri karena tidak bisa diinterpretasikan. Adapun topik lainnya berkaitan dengan mata kuliah Manajemen Perpustakaan Digital, Temu Kembali Informasi, Manajemen Perpustakaan dan Evaluasi Sistem Informasi Perpustakaan. Gambaran tentang keterkaitan tersebut diperlihatkan dalam Gambar 8.



Gambar 8 Keterkaitan Topik dan Mata Kuliah pada Cluster 4

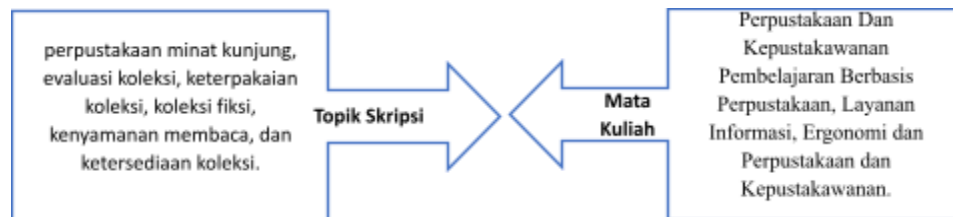
Cluster 5 topik utama adalah perpustakaan sekolah yang muncul bersamaan dengan persepsi, pemustaka, pelayanan sirkulasi, desain interior, prestasi belajar, dan kompetensi. Topik utama berkaitan

dengan mata kuliah Pembelajaran Berbasis Perpustakaan sedangkan topik lainnya berkaitan dengan mata kuliah Layanan Informasi, Ergonomi dan Perpustakaan dan Kepustakawanan. Gambaran tentang keterkaitan tersebut diperlihatkan dalam Gambar 9.



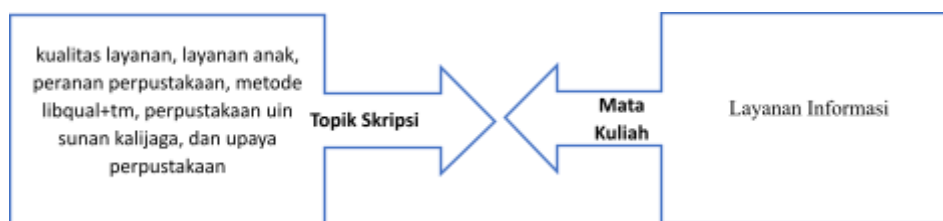
Gambar 9 Keterkaitan Topik dan Mata Kuliah pada Cluster 5

Cluster 6 topik utama adalah perpustakaan muncul bersamaan dengan, minat kunjung, evaluasi koleksi, keterpakaian koleksi, koleksi fiksi, kenyamanan membaca, dan ketersediaan koleksi. Topik yang sering muncul berkaitan dengan mata kuliah Perpustakaan Dan Kepustakawanan Sedangkan topik lainnya berkaitan dengan mata kuliah Manajemen Koleksi dan Ergonomi. Gambaran tentang keterkaitan tersebut diperlihatkan dalam Gambar 10.



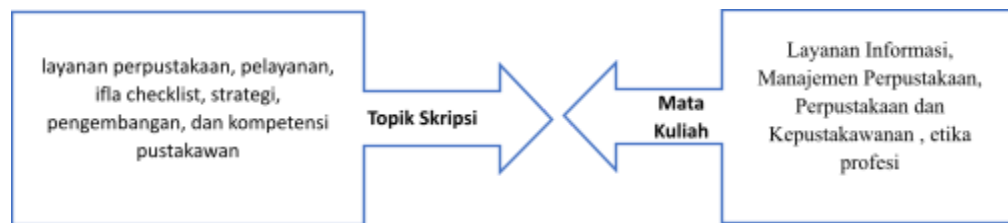
Gambar 10 Keterkaitan Topik dan Mata Kuliah pada Cluster 6

Cluster 7 topik utama evaluasi yang muncul bersamaan kualitas layanan, layanan anak, peranan perpustakaan, metode libqual+tm, perpustakaan uin sunan kalijaga, dan upaya perpustakaan. Topik utama yang berupa evaluasi tidak bisa dianalisis secara mandiri karena tidak bisa diinterpretasikan. Adapun topik lainnya berkaitan dengan mata kuliah Layanan Informasi. Gambaran tentang keterkaitan tersebut diperlihatkan dalam Gambar 11.



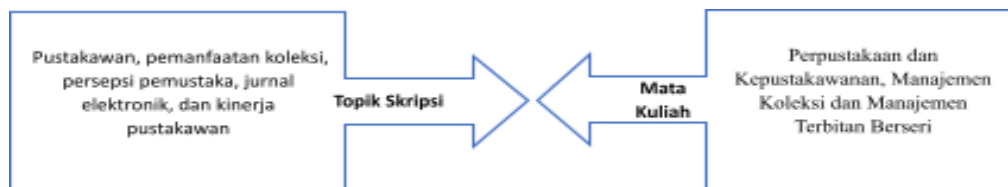
Gambar 11 Keterkaitan Topik dan Mata Kuliah pada Cluster 7

Cluster 8 topik utama adalah layanan perpustakaan yang muncul bersamaan dengan pelayanan, ifla checklist, strategi, pengembangan, dan kompetensi pustakawan. Topik utama berkaitan dengan mata kuliah Layanan Informasi dan topik lainnya berkaitan dengan Manajemen Perpustakaan, Perpustakaan dan Kepustakawanan dan etika profesi. Gambaran tentang keterkaitan tersebut diperlihatkan dalam Gambar 12.



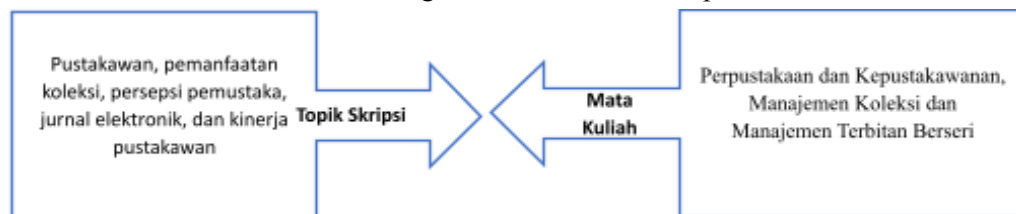
Gambar 12 Keterkaitan Topik dan Mata Kuliah pada Cluster 8

Cluster 9 topik utama adalah pustakawan yang muncul bersamaan topik pemanfaatan koleksi, persepsi pemustaka, jurnal elektronik, dan kinerja pustakawan. Topik utama berkaitan dengan mata kuliah Perpustakaan dan Kepustakawanan dan topik lainnya berkaitan dengan Manajemen Koleksi dan Manajemen Terbitan Berseri. Gambaran tentang keterkaitan tersebut diperlihatkan dalam Gambar 13.



Gambar 13 Keterkaitan Topik dan Mata Kuliah pada Cluster 9

Cluster 10 topik utama adalah opac yang muncul bersamaan dengan topik kepuasan pemustaka, slims, eucs, dan sistem Otomatisasi perpustakaan. Topik utama berkaitan dengan mata kuliah Otomatisasi Perpustakaan dan topik lainnya berkaitan dengan mata kuliah Evaluasi Sistem Informasi Perpustakaan dan Temu Kembali Informasi. Gambaran tentang keterkaitan tersebut diperlihatkan dalam Gambar 14.



Gambar 14 Keterkaitan Topik dan Mata Kuliah pada Cluster 10

Berdasarkan perbandingan antara kata kunci dengan kurikulum program studi ilmu perpustakaan maka dapat dilihat bahwa kebanyakan topik telah diakomodir oleh mata kuliah yang diberikan oleh program studi. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kesesuaian kurikulum yang telah disediakan program studi dengan luaran yaitu skripsi mahasiswa. Walaupun kebanyakan topik sudah ada dalam cakupan mata kuliah, terdapat beberapa topik skripsi yang belum ada dalam cakupan mata kuliah. Topik tentang kajian film, semiotika peirce, semiotika roland barthes belum tergambarkan dalam mata kuliah yang ada. Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa kata kunci film muncul sebanyak 6 kali atau menempati peringkat ke 18 dan kata kunci roland barthes muncul sebanyak 5 kali atau menempati peringkat ke 25. Kajian tentang film dan semiotika pada dasarnya perlu dipertimbangkan masuk dalam bahan kajian yang ada dalam kurikulum program studi. Program studi dapat mempertimbangkan untuk membuat mata kuliah baru atau bisa memasukan topik film dan semiotika dalam bahan kajian mata kuliah yang sudah ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis co-word maka kecenderungan tren topik penelitian di Program Studi Ilmu Perpustakaan berkaitan dengan topik perpustakaan, perpustakaan sekolah, minat baca, literasi informasi, dan perpustakaan digital. Secara eksplisit maka Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga memiliki kekuatan atau keandalan penelitian terhadap lima topik tersebut. Berdasarkan hasil pembahasan, kurikulum yang diberikan oleh program studi secara keseluruhan telah sesuai dengan tugas akhir yang dihasilkan oleh mahasiswa. Kurikulum ini telah mencakup berbagai aspek yang relevan dengan bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Tetapi, kurikulum ini dapat dikembangkan dengan memasukan topik kajian film dan semiotika pada bahan kajian mata kuliah. Penambahan bahan kajian ini berdasarkan temuan bahwa terdapat mahasiswa yang menjadikan sebagai pisau analisis tugas akhirnya. Lebih lanjut lagi dengan penambahan bahan kajian ini maka akan memperluas perspektif mahasiswa dalam memahami media dan simbolismenya yang mana ini sangat relevan dengan studi ilmu perpustakaan dan informasi di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernatović, I., Slavec Gomezel, A., & Černe, M. (2021). Mapping the knowledge-hiding field and its future prospects: A bibliometric co-citation, co-word, and coupling analysis. *Knowledge Management Research & Practice*, 1–16. <https://doi.org/10.1080/14778238.2021.1945963>
- Chen, X., Chen, J., Wu, D., Xie, Y., & Li, J. (2016). Mapping the Research Trends by Co-word Analysis Based on Keywords from Funded Project. *Procedia Computer Science*, 91(Itqm), 547–555. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.07.140>
- Dwiyantoro, & Junandi, S. (2019). Tren topik penelitian dan kajian bibliometrik prosiding bidang ilmu perpustakaan di Indonesia periode 2015-2017. *Media Pustakawan*, 26(3). doi: <https://doi.org/10.37014/medpus.v26i3.533>
- Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). Analisis bibliometrik perkembangan penelitian penggunaan pembayaran seluler Dengan Vosviewer. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), 10–17. doi: <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i1.92>
- Falacha, S. A. (2016). *Tema skripsi mahasiswa S1 Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi: (Studi Bibliometrika pada Perguruan Tinggi Berbasis Islam Tahun 2014 – 2016)* (p. 21). Retrieved from http://repository.unair.ac.id/74809/2/JURNAL_Fis.IIP.53_18_Fal_t.pdf.
- Farida, N. (2020). Analisis bibliometrik berdasarkan pendekatan Co-word: Kecenderungan penelitian bidang kearsipan pada Jurnal Khazanah dan Journal of Archive and Record tahun 2016 – 2019. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 13(2), 91. doi: <https://doi.org/10.22146/khazanah.55690>
- Hartinah, S. (2014). Ruang lingkup ilmu perpustakaan dan informasi. In *Metode Penelitian Perpustakaan*. Jakarta.
- IFLA. (2000). *Guidenlines for professional library/information educational programs*. Retrieved from <http://bitly.ws/qdgm>

- Kriswanto, Y. R., Rozanti, D. W., Kusumawardhani, D., Noprianto, E., Erliyana, E., Setiadi, I. T., & Hanifa, Z. (2019). Kecenderungan topik penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi dengan pendekatan kaidah zipf. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 15(1), 114. <https://doi.org/10.22146/bip.34565>
- Lismiana. (2018). *Pengembangan kurikulum di sekolah dan perguruan tinggi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Machmud, M. (2016). *Tuntutan penulisan tugas akhir berdasarkan prinsip dasar penulisan ilmiah*. Malang: Tim Penerbit Selaras.
- Mendikbud RI. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. , Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI § (2020). Indonesia.
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjamin Mutu Pendidikan tinggi*. , (2023).
- Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi. *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. , (2015).
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2019). *Curriculum: Foundation, principles, and issues*. Boston: Pearson.
- Pendit, P. L. (2003). *Penelitian ilmu perpustakaan dan informasi: Suatu pengantar diskusi epistemologi dan metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Prabowo, M., & Zain, L. (2019). An Exploration on the Characteristics of Library Science Curricula at the Universities under Indonesia- Islamic Higher Education (PTKIN) Based on the Standard of International Federation Library Association and Institution (IFLA) and the National Qualification Frame of Indonesia (NQFI - Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia -KKNI). In *Libraries and Librarianship in Digital Plus Era* (pp. 255–268). New Delhi: Ane Books. Retrieved from <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/49953/>
- Ratna, E., & Nelisa, M. (2017). Pemetaan berbasis Co-Word untuk kajian artikel sastra Indonesia dalam jurnal ilmiah. *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Humaniora*, XVI(1), 93–104. doi: 10.24036/jh.v16i1.651
- Ren, W., & Huang, J. (2022). Mapping the structure of interpreting studies in China (1996–2019) through co-word analysis. *Perspectives*, 30(2), 224–241. <https://doi.org/10.1080/0907676X.2021.1900881>
- Schneider, J. W., & Borlund, P. (2004). Introduction to bibliometrics for construction and maintenance of thesauri: Methodical considerations. *Journal of Documentation*, 60(5), 524–549. <https://doi.org/10.1108/00220410410560609>
- Sedighi, M. (2016). Application of word co-occurrence analysis method in mapping of the scientific fields (case study: The field of Informetrics). *Library Review*, 65(1–2), 52–64. <https://doi.org/10.1108/LR-07-2015-0075>

- Setyowati, R. (2017). *Trends topik penelitian bidang ilmu perpustakaan (analisis bibliometrika-Zipfs law pada abstrak tesis mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan di Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga tahun (2014-2016)* [Tesis]. Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga. Retrieved from Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga website: https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/28407/1/1420010005_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Sulistyo, B. (2014). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- What is Co-Word Analysis | IGI Global. (2016). Retrieved April 7, 2022, from <https://www.igi-global.com/dictionary/co-word-analysis/55277>

